

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengembangkan *LKPD* berbasis strategi *problem solving* pada pembelajaran matematika kelas II materi penjumlahan dan pengurangan :

1. Proses pengembangan *LKPD* berbasis strategi *problem solving*

LKPD berbasis strategi *problem solving* dikembangkan dengan menggunakan model penelitian *ADDIE* yang meliputi lima tahapan : analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis ini dilakukan tiga kegiatan yaitu analisis kebutuhan, analisis materi pembelajaran, dan analisis kurikulum. Pada tahap yang kedua yaitu perancangan, pada tahap ini dilakukan pemilihan bahan berupa kertas art paper , kertas A3 dan penjiidan. Pada tahap ini juga dilakukan desain media yang menggunakan canva pro. Tahap yang ketiga adalah pengembangan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses validasi kepada dua validator, yaitu ahli media dan ahli materi. Tahap yang keempat adalah tahap implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba menggunakan *LKPD* berbasis strategi *problem solving* yang dikembangkan. Pada tahap ini diakhir pembelajaran diberikan soal berupa tes dan angket respon peserta didik. Dan yang terakhir tahap yang kelima adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan analisis kualitas *LKPD* yang meliputi valid, dan efektif.

2. Kualitas *LKPD* berbasis strategi *problem solving*

Kualitas *LKPD* berbasis strategi *problem solving* dapat dilihat dari validitas dan efektifitas dari *LKPD* berbasis *problem solving*. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan persentase nilai rata – rata 93,53% dan hasil validasi oleh ahli materi persentase nilai rata – rata 97,14%, hasil keduanya

dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selain validitas kualitas media juga dilihat dari efektifitas *LKPD* berbasis strategi *problem solving*. Efektifitas *LKPD* berbasis strategi *problem solving* diukur menggunakan THB (Tes Hasil Belajar). Tes hasil belajar ini menunjukkan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 100% sehingga *LKPD* berbasis strategi *problem solving* dikatakan efektif.

2. Respon peserta didik

Hasil dari angket respon peserta didik mendapatkan persentase nilai rata – rata sebesar 97,14% dan termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan respon positif dari peserta didik terhadap *LKPD* berbasis strategi *problem solving*.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

LKPD berbasis strategi *problem solving* ini dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, selain itu *LKPD* berbasis strategi *problem solving* ini dapat menambah pengetahuan serta minat belajar bagi peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

LKPD berbasis strategi *problem solving* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan kelanjutan soal *LKPD* berbasis strategi *problem solving* yang lebih detail dan menarik.